

LAMPIRAN

SK GUBERNUR DESA BUDAYA



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR *262/KEP/2016*
TENTANG
PENETAPAN DESA / KELURAHAN BUDAYA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa pengaturan Desa/Kelurahan Budaya telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 36 Tahun 2014 tentang Desa/Kelurahan Budaya;
 - b. bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 36 Tahun 2014, Tim Akreditasi telah melakukan penilaian atas usulan pembentukan Desa/Kelurahan Budaya;
 - c. bahwa berdasarkan penilaian Tim Akreditasi, usulan Desa/Kelurahan Budaya sebagaimana dimaksud dalam huruf b layak dan cakap untuk ditetapkan sebagai Desa / Kelurahan Budaya;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Desa/Kelurahan Budaya;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 36 Tahun 2014 tentang Desa/Kelurahan Budaya (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 36);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Desa/Kelurahan Budaya dengan daftar nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Desa/Kelurahan Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KETIGA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 325/KPTS/1995 tentang Pembentukan Desa Bina Budaya Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 2 DESEMBER 2016

GOVERNOR



H Mengku
H MENGKU BUWONO X

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Inspektur DIY;
2. Kepala Dinas Kebudayaan DIY;
3. Kepala Biro Hukum Setda DIY;

untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR
 TENTANG
 PENETAPAN DESA/KELURAHAN BUDAYA

DAFTAR NAMA DESA/KELURAHAN BUDAYA

NO	DESA/KELURAHAN BUDAYA	KECAMATAN	KABUPATEN
1.	Sinduharjo	Ngaglik	Sleman
2.	Bangunkerto	Turi	Sleman
3.	Sendang Mulyo	Minggir	Sleman
4.	Argomulyo	Cangkringan	Sleman
5.	Wedomartani	Ngeplak	Sleman
6.	Banyurejo	Tempel	Sleman
7.	Mulyodadi	Bambanglipuro	Bantul
8.	Trimurti	Srandakan	Bantul
9.	Srigading	Sanden	Bantul
10.	Dlingo	Dlingo	Bantul
11.	Triwidadi	Pajangan	Bantul
12.	Seloharjo	Pundong	Bantul
13.	Pagerharjo	Samigaluh	Kulon Progo
14.	Tanjungharjo	Nanggulan	Kulon Progo
15.	Banjarharjo	Kalibawang	Kulon Progo
16.	Sidorejo	Lendah	Kulon Progo
17.	Sukoreno	Sentolo	Kulon Progo
18.	Glagah	Temon	Kulon Progo
19.	Sendang Sari	Pengasih	Kulon Progo
20.	Jatimulyo	Girimulyo	Kulon Progo
21.	Brosot	Galur	Kulon Progo
22.	Hargomulyo	Kokap	Kulon Progo
23.	Semin	Semin	Gunungkidul
24.	Semanu	Semanu	Gunungkidul
25.	Bejiharjo	Karangmojo	Gunungkidul
26.	Kemadang	Tanjungsari	Gunungkidul
27.	Putat	Patuk	Gunungkidul
28.	Girisekar	Panggung	Gunungkidul
29.	Giring	Paliyan	Gunungkidul
30.	Katongan	Nglipar	Gunungkidul
31.	Kepek	Wonosari	Gunungkidul

NO	DESA/KEKURAHAN BUDAYA	KECAMATAN	KABUPATEN
32.	Jerukwudel	Girisubo	Gunungkidul
33.	Wonokerto	Turi	Sleman
34.	Margodadi	Sayegan	Sleman
35.	Pandowoharjo	Sleman	Sleman
36.	Sendangagung	Minggir	Sleman
37.	Belopamiro	Imogiri	Bantul
38.	Bitimulyo	Piyungan	Bantul
39.	Sabdodadi	Bantul	Bantul
40.	Tambakromo	Ponjong	Gunungkidul
41.	Wiladeg	Karangmojo	Gunungkidul
42.	Bugel	Panjatan	Kulon Progo
43.	Tuksono	Sentolo	Kulon Progo
44.	Girikerto	Turi	Sleman
45.	Margoagung	Sayegan	Sleman
46.	Gilangharjo	Pandak	Bantul
47.	Bangunjiwo	Kasihlan	Bantul
48.	Panggunharjo	Sewon	Bantul
49.	Beji	Ngawen	Gunungkidul
50.	Ngalang	Gedangsari	Gunungkidul
51.	Giripurwo	Purwosari	Gunungkidul
52.	Sogan	Wates	Kulon Progo
53.	Tayuban	Panjatan	Kulon Progo
54.	Kalirejo	Kokap	Kulon Progo
55.	Kricak	Tegalrejo	Yogyakarta
56.	Terban	Gondokusuman	Yogyakarta

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,



RAMENGGKU BUWONO X

INTERVIEW GUIDE

A. Pertanyaan diajukan kepada kepala bidang Seni dan Klasik Dinas Kebudayaan DIY Dra.Purwiati.

1. Bagaimana sejarah berdirinya Dinas Kebudayaan DIY?
2. Apa visi dan misi Dinas Kebudayaan DIY?
3. Bagaimana Strategi Komunikasi Dari Dinas Kebudayaan DIY dalam pelestarian kebudayaan?
4. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan Dinas Kebudayaan DIY dalam pelestarian kebudayaan?
5. Mengapa kebudayaan harus dilestarikan?

B. Pertanyaan yang diajukan kepada kepala seksi bidang adat dan tradisi Drs. Markus Suwarisman.

1. Apa sajakah tugas Kepala seksi bidang adat dan tradisi?
2. Apa pengertian dari Desa Budaya ?
3. Apa pentingnya adanya Desa Budaya bagi Pelestarian Kebudayaan?
4. Bagaimana menciptakan kegiatan Desa Budaya dalam Pelestarian Kebudayaan?
5. Apa tujuan melakukan Strategi Komunikasi dengan dilakukannya Desa Budaya?
6. Apakah Bidang adat dan tradisi melakukan sebuah rencana kegiatan yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi dalam pelestarian kebudayaan?

C. Pertanyaan diajukan kepada pendamping desa Budaya Bangunjiwo Dessy Pratiwi.

1. Apakah peran dari pendamping desa?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dalam Pelestarian Kebudayaan di desa Bangunjiwo?
3. Bagaimana tahapan rencana yang dilakukan dalam Strategi KOMunikasi dalam pelestarian kebudayaan di Desa Bangunjiwo?
4. Bagaimana pelestarian Strategi Komunikasi pendamping desa?
5. Kegiatan apa yang rutin dilakukan pendamping desa ?
6. Program apa saja yang dialami pendamping desa budaya Bangunjiwo?

D. Pertanyaan kepada staf analisa program Sambodo,SE

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh tenaga kerja pendamping desa?
2. Hal apa yang dilakukan dinas setelah desa bangunjiwo menjadi desa budaya?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pendamping desa di desa budaya dalam program pelestarian kebudayaan?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Kepala bidang Seni dan Klasik Dinas Kebudayaan DIY Dra.Purwiati (senin,27 maret 2017).

1. Apa pentingnya pelestarian kebudayaan bagi Yogyakarta?

Jawab : kebudayaan sangat penting untuk tetap dilestarikan karena budaya merupakan peninggalan dari leluhur atau nenek moyang kita yang hakikatnya harus tetap ada karena suatu kebudayaan juga sebagai ciri khusus dari adanya suatu daerah,Dinas Kebudayaan sendiri merupakan rumah atau alat bagi mereka yang ingin mengembangkan atau ingin melestarikan kebudayaan apa saja yang asli dari daerahnya khususnya untuk daerah Yogyakarta,kebudayaan sendiri harus dilestarikan karena generasi kedepan nya juga harus mengetahui bahwa Indonesia memiliki banyak sekali kesenian dan berbagai macam budaya.

2. Apa tujuan dan harapan adanya visi dan misi Dinas Kebudayaan DIY?

Jawab : Strategi dilakukan untuk lebih menjabarkan adanya visi dan misi yang memang sudah ada yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam artian disini ya kebudayaan bisa tetap dilestarikan dan memang desa Bangunjiwo sendiri terpilih karena ada pengajuan

sendiri dari masyarakatnya yang menginginkan desa Bangunjiwo sebaga desa budaya, memang disana pula banyak beragam peninggalan budaya maupun keseniannya, dari hal inilah dari dinas sendiri telah memberikan pendamping desa yang bertujuan untuk menjadi pen jembatan antara Dinas Kebudayaan DIY dan juga masyarakat disana, dari pendampingnya sendiri kalo di desa Bangunjiwo ada 2 pendamping yang disana memang mereka bertugas dilapangan jika ada acara maupun arahan dari dinas ya mereka yang akan siap untuk selalu menginformasikan nya.

3. Apa tujuan Desa Bangunjiwo dijadikan sebagai Desa Budaya?

Jawab : Salah satu strategi dinas dengan menjadikan desa Bangunjiwo sebagai desa budaya ini memang bertujuan untuk melestarikan budaya dan kesenian yang memang sudah ada disana strategi ini dilakukan dengan cara pembinaan dan pelatihan kepada masyarakatnya seperti pembinan adanya kesenian-kesenian tari maupun musik yang ada dan juga disana ada banyak beberapa peninggalan sejarah yang memang harus didampingi oleh dinas dalam perawatannya, diharapkan ya dengan adanya pendampingan maupun pembinaan ini masyarakat disana antusias dalam melestarikan berbagai kesenian maupun budaya yang memang sudah ada di desa Bangunjiwo.

4. Langkah apa yang dilakukan Dinas Kebudayaan DIY di desa Bangunjiwo dalam melakukan pelestarian kebudayaan?

Jawab : Dari langkah in ipula lah dinas telah menerjunkan dua pendamping desa di desa budaya Bangunjiwo yang fungsinya sebagai pen jembatan antara masyarakat dan pemerintah,mungkin ya disana mengajukan bantuan penyuluhan maupun anggaran untuk berbagai kegiatan budaya ya para pendamping inilah yang akan bertugas untuk mensurvei maupun memberikan masukan dari masyarakat desa maupun pengumuman yang ada dari Dinas Kebudayaan DIY.

5. Apa tugas dari pendamping desa yang ada di Desa Budaya Bangunjiwo?

Jawab : Pendamping budaya bertugas sebagai pen jembatan informasi antara dinas dan juga masyarakat desa Bangunjiwo,pendamping telah membuat rencana kerja yang telah direkomendasikan oleh dinas juga rencana ini bertujuan untuk mendata kegiatan seni maupun budaya apa saja yang ada di desa budaya sehingga bisa tertata secara sistematis ya tujuannya agar masyarakat disini tetap antusias melestarikan budaya karena dari pendamping sendiri memang mengadakan beragam kegiatan yang mencakup kesenian maupun budaya yang telah ada disini.

6. Kendala apa yang terjadi di lapangan?

Jawab : kalo dari internal sendiri memang kendalanya kurangnya tenaga kerja dari pendamping aja yak arena acara kan banyak tapi pendamping desa Cuma dua jadi kadang memang banyak acara yang gak bisa kita hadiri karena terbatasnya waktu,kalo dari eksternalnya sendiri si memang belum ada kendala apa-apa dari desa maupun masyarakatnya paling ya kurang nya promosi di acara kesenian gitu kaya jathilan apa karawitan kadang kurangnya info jadi gak banyak masyarakat yang hadir untuk menonton.

7. Apakah ada tindakan korektif yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan DIY dalam pemantauan kerja pendamping desa?

Jawab : Jadi kan pendamping itu menyerahkan rencana kerja dan hasil laporan bulanan di desa budaya bangunjiwo nanti di dinas memang ada yang mengkoreksinya jika ada yang belum tepat atau tidak sesuai dengan strategi dari dinas y makan akan dibenahi kembali.

8. Apakah masyarakat desa Budaya Bangunjiwo mengerti predikat desa budaya adalah sebagai salah satu bentuk strategi pelestarian kebudayaan yang ada di Yogyakarta?

Jawab ; Penyuluhan dan pembinaan memang sebelumnya telah dilakukan oleh dinas kebudayaan ya dengan tujuan agar masyarakat

sendiri dapat mengerti maksud dari desa budaya yang memang bertujuan untuk melestarikan kesenian budaya maupun situs-situs kuno yang ada di desa bangunjiwo tersebut agar lebih bisa dilestarikan dan dirawat supaya tidak punah.

9. Apa harapan bagi masyarakat setelah bangunjiwo di nobatkan sebagai Desa Budaya?

Jawab ; ya dengan adanya berbagai macam kegiatan seni maupun budaya diharapkan masyarakat desa Bangunjiwo dapat termotivasi dan juga mau untuk mengikuti kesenian dan juga mengetahui adanya budaya apa saja yang masih ada di desa mereka.

B. Kepala Seksi Bidang Adat dan Tradisi Drs. Markus Suwarisman

1. Apa penting nya suatu Kebudayaan bagi Yogyakarta?

Jawab ; kebudayaan merupakan suatu identitas suatu daerah, khususnya di Yogyakarta ini sendiri merupakan kota yang memang memiliki beragam budaya yang sudah ada dari zaman nenek moyang maka dari itu sudah selayaknya generasi sekarang ikut serta untuk tetap mempertahankan dan melestarikan budaya di Yogyakarta, karena tau sendiri ya Yogyakarta sendiri banyak didatangi oleh berbagai turis dari mancanegara yang memang mereka ini sangat tertarik dengan budaya yang ada, dan dari sinilah kita harus tetap melestarikan beragam budaya yang ada.

2. Mengapa desa Bangunjiwo terpilih sebagai Desa Budaya?

Jawab : Dari Dinas Kebudayaan DIY sendiri memang memiliki berbagai macam program yang memang tujuannya untuk melestarikan budaya, salah satunya adanya program desa budaya di desa Bangunjiwo kecamatan kasihan, desa budaya bangunjiwo ini memang diadakan karena disana banyak beragam budaya yang unik yang harus di suport oleh pemerintah DIY sendiri dan memang dari masyarakatnya sendiri sempat beberapa kali mengajukan keinginannya agar desa Bangunjiwo sendiri menjadi desa budaya karena dari masyarakatnya sendiri yang memang antusias dalam berbagai kesenian dan budaya yang ada disana agar Dinas Kebudayaan DIY dapat mensupport lah dengan berbagai bantuan yang bisa kami bantu untuk melestarikan budaya itu sendiri.

3. Apakah Dinas Kebudayaan DIY melakukan kerjasama dengan Media?

Jawab : Dari dinas sendiri memang menggunakan beberapa cara untuk menyebarkan pesan ya supaya masyarakat bisa lebih paham lah ya, di dinas ini biasanya dengan membuat brosur, ada juga spanduk yang biasanya dipasang didepan kantor dan jalan terus juga ada di tv seperi kerjasamanya sama tvri dan rbtv.

4. Apakah ada kendala yang terjadi pada saat dilapangan?

Jawab : Kendala si memang ada tapi ya kita tidak terlalu mengawatirkarkan karena ya sejauh ini program desa Budaya ini bisa

berjalan dengan lancar, paling ya kendalanya paling saat penyuluhan dengan warga ya ada lah beberapa yang susah untuk diajak bertemu.

5. Apa pentingnya diterjunkannya para pendamping desa dalam program pelestarian kebudayaan ini?

Jawab : Penerjunan para pendamping desa juga dinilai sangat bermanfaat bagi keberhasilan strategi pelestarian kebudayaan dinas di desa Bangunjiwo karena para pendamping inilah yang memang berfungsi sebagai pen jembatan antara masyarakat desa dan dinas, pendamping ini juga fungsinya memang sebagai monitoring dilapangan, ya jika ada kegiatan yang memang berbau keseian seperti tari, karawitan, merti desa pendamping ini juga terlibat didalamnya untuk mengikutinya maupun melatihnya, dan memang jika adanya kegiatan-kegiatan ini pendamping desa sifatnya memang juga sebagai perwakilan dari dinas, disana juga pendamping desa ini memberikan semacam tata cara yang memang dibuat oleh dinas ya seperti kegiatan apa saja yang akan diselenggarakan di desa budaya walaupun memang banyak juga kegiatan yang diusulkan dari masyarakatnya sendiri.

6. Apakah dengan kerjasama dengan media ini dapat membantu masyarakat agar lebih mengerti pentingnya pelestarian budaya?

Jawab : Dengan kerjasama yang dilakukan dengan berbagai televisi yang ada di jogja seperti tvri dan rbtv ini ya lebih memudahkan lah langkah

dinas untuk menyebarkan pesan agar pelestarian budaya tetap dilakukan hal ini di lakukan dengan membuat iklan maupun pesan yang disiarkan secara live di televisi.

7. Apakah adanya pendamping desa dapat membantu dinas berkomunikasi dengan masyarakat desa budaya?

Jawab : Pendamping desa ini memang tugasnya langsung terjun lapangan jadi dari dinas sendiri telah memilih pendamping desa yang bisa berbaur dengan masyarakat dan juga diharapkan y bisa lah menjadi pemjembatan kami selaku dinas dengan masyarakat desa.

8. Apakah dalam pelaksanaannya pendamping desa budaya juga telah diberikan arahan?

Jawab : Pendamping desa ini y juga ada yang mengawasi dan mengontrol karena disetiap bulannya pendamping juga menyerahkan laporan bulanan yang isinya y tentang kebudayaan yang ada disana dan juga rencana kerja apa saja yang akan dilakukan.

9. Apakah Dinas Kebudayaan DIY juga memberikan bantuan dalam mendukung pelestarian kebudayaan yang ada di desa budaya Bangunjiwo?

Jawab : Banyak sekali memang kesenian yang memang sudah dikelola oleh masyarakat desa Bangunjiwo ini sendiri, dan dari sinilah dinas memiliki program untuk mendata kesenian maupun budaya apa saja si

yang memang sudah ada, dengan harapan kesenian budaya ini bisa terus dilestarikan dan dengan adanya pendamping budaya disana juga dapat membantu masyarakat desa yang memiliki kendala dalam pelaksanaan kesenian maupun budaya yang sudah ada dan sebisa mungkin ya dinas memang bisa membantu dalam berbagai bentuk seperti anggaran maupun tenaga teknis yang mungkin akan dibutuhkan disana.

10. Langkah apa yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan DIY saat SK dari gubernur yang telah menetapkan suatu desa budaya yang notabennya sebagai alat pelestarian kebudayaan?

Jawab : Dengan adanya SK dari gubernur yang sudah turun ke desa Bangunjiwo ya otomatis dinas telah menyiapkan pendamping yang memang sudah terpilih yang diharapkan bisa mempermudah kerja Dinas Kebudayaan DIY dalam program pelestarian budaya di desa Bangunjiwo ini, dari berbagai program strategi dinas di desa Bangunjiwo memang memiliki tujuannya yang sebagai salah satunya adalah :

1. Memperkuat desa/kelurahan budaya dan desa berpotensi budaya sebagai benteng kebudayaan dalam menghadapi arus niali global yang berpotensi menggerus budaya tradisi.
2. Meningkatkan kemampuan para pelaku desa/kelurahan budaya dan desa berpotensi budaya, baik secara intelektual, teknis, maupun motivasi.

3. Membangun desa/kelurahan budaya dan desa berpotensi budayasebagai lembaga kebudayaan yang kreatif, inovatif, produktif dan menyejahterakan masyarakat pendukungnya.
4. Kegiatan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan kualitas suatu aktivitas dan karya budaya di desa/kelurahan budaya dan desa berpotensi budaya.
5. Mewujudkan desa/kelurahan budaya dan desa berpotensi budaya yang sejahtera dan mandiri.

Dari tujuan inilah yang diharapkan memiliki manfaat yang dirasakan oleh masyarakat seperti Budaya lokal tidak tergilas masuknya budaya global, Pelaku budaya baik aparat maupun masyarakat dapat memiliki kemampuan dalam mengelola potensi budaya yang dimiliki, Pemerintah Desa akan lebih memiliki peran yang langsung untuk menyejahterakan masyarakatnya.

C. Pendamping Desa Budaya Bangunjiwo Dessy Pratiwi

1. Apa kendala bagi pendamping desa budaya yang terjadi pada saat dilapangan?

Jawab : Banyaknya kegiatan maupun acara di desa bangunjiwo yang diadakan secara bersamaan kadang kita para pendamping tidak bisa datang dan ikut serta karena y jumlah pendampingnya

yang sedikit hanya 2 orang namun kadang acara yang berlangsung secara bersamaan ada banyak jadi tidak bisa didatangi semua.

2. Apa tugas utama pendamping desa budaya dalam pelestarian kebudayaan di desa Bangunjiwo?

Jawab : Pendamping budaya bertugas sebagai pen jembatan informasi antara dinas dan juga masyarakat desa Bangunjiwo, pendamping telah membuat rencana kerja yang telah direkomendasikan oleh dinas juga rencana ini bertujuan untuk mendata kegiatan seni maupun budaya apa saja yang ada di desa budaya sehingga bisa tertata secara sistematis ya tujuannya agar masyarakat disini tetap antusias melestarikan budaya karena dari pendamping sendiri memang mengadakan beragam kegiatan yang mencakup kesenian maupun budaya yang telah ada disini.

3. Apakah desa Bangunjiwo memiliki potensi budaya yang banyak sehingga haru di lestarikan?

Jawab : Dengan berbagai potensi budaya yang ada ini ya memudahkan saya sebagai pendamping desa budaya untuk mewujudkan tujuan dari dinas sendiri yang ingin tetap melestarikan kebudayaan dan dengan adanya kesenian-kesenian yang sudah ada ini saya selalu mengikuti perkembangannya dan bila ada permohonan bantuan dari masyarakat desa sendiri ya saya

tinjau baru saya ajukan ke dinas,karena melihat dari potensinya memang harus di dukung dengan pihak pemerintah lah ya agar masyarakatnya juga termotivasi dan semangat untuk tetap melestarikan budaya dan seni yang sudah ada di desa Bangunjiwo.

D. Staf Analisa Program Dinas Kebudayaan DIY Sambodo,SE

1. Kegiatan apa yang akan dilakukan dinas setelah Sk desa budaya telah turun kepada desa Bangunjiwo?

Jawab : Dengan adanya SK gubernur yang sudah turun mengenai desa Bangunjiwo yang telah disahkan menjadi desa budaya,hal ini menjadikan strategi dari dinas untuk lebih dekat dengan masyarakat disana dan mengetahui apa saja kendala dalam pelestarian budaya disana,otomatis dengan mengetahuinya dinas akan berusaha untuk membantu dan mensupport kesenian maupun kebudayaabn yang memang sudah ada disana,dengan menerjunkan pendamping dari dinas sendiri supaya bisa menjembatani antara masyarakat dan pemerintah sendiri hal ini akan memudahkan dinas untuk pelesatarian budaya di Desa Bangunjiwo kecamatan Kasihan.

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pendamping desa budaya dalam pelestarian kebudayaan di desa Bangunjiwo?

Jawab : Aturan dari dinas memang pendamping desa budaya juga membuat laporan kerja setiap bulanya dan memang pendamping desa ini bekerja sesuai arahan dari strategi yang memang sudah disusun oleh dinas.

3. Ada berapa tenaga kerja pendamping yang ada di desa Bangunjiwo?

Jawab : Di desa Bangunjiwo kasihan ini ada dua pendamping mereka bertugas untuk mengetahui seni maupun kebudayaan apa saja disana yang perlu dilestarikan dan di suport oleh dinas pendamping ini setiap bulan nya memang membuat laporan yang didalamnya berisi semua kegiatan dari rencana kerja sampai kendala apa saja yang terjadi dilapangan,ya mereka ini sangat membantu dinas maupun masyarakat nya sendiri dalam pelestarian kebudayaan yang ada di desa budaya Bangunjiwo.